

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Antenatal care (ANC) adalah suatu proses pelayanan pemeriksaan kehamilan yang sangat penting bagi ibu hamil selama masa kehamilan Pemerintah RI, (2017). Pelayanan kesehatan yang dilakukan ibu hamil harus minimal empat kali dalam pemeriksaan Trisnawati, (2020). Kebijakan Pemerintah saat dalam membuat program pelayanan *antenatal care* pada masa pandemic harus memenuhi frekuensi kunjungan antenatal minimal di tiap semester 4 (empat) kali selama kehamilan serta harus mematuhi protokol kesehatan seperti antara lain menjaga jarak, menggunakan masker, selalu cuci tangan, tidak berjabat tangan, dan hindari kerumunan (Profil Kesehatan Provinsi Jawa Tengah, 2019).

Data *World Health Organization* (WHO), menunjukkan angka kematian ibu di dunia pada Tahun 2015 adalah 216 per 100.000 kelahiran hidup atau diperkirakan jumlah kematian ibu adalah 303.000 kematian dengan jumlah tertinggi berada di negara berkembang yaitu sebesar 302.000 kematian. Angka kematian ibu di negara berkembang 20 kali lebih tinggi dibandingkan angka kematian ibu di negara maju yaitu 239 per 100.000 kelahiran hidup sedangkan di negara maju hanya 12 per 100.000 kelahiran hidup pada Tahun 2015 (Kemenkes RI., 2021).

Angka Kematian Ibu di Indonesia mengalami peningkatan dari Tahun 2019 dari 4.221 kematian menjadi 4.627 kematian pada Tahun 2020 (Pemerintah RI, 2017). Penelitian yang dilakukan Pemerintah RI, (2017) di lima wilayah Indonesia selama masa pandemi COVID-19, dalam periode Februari-April 2020 terjadi penurunan jumlah kunjungan K1 dan K4. Cakupan kunjungan K4 terjadi penurunan ditingkat nasional di Tahun 2020 yaitu sebesar 79,36, jika dibandingkan dengan Tahun 2018 yaitu 88,03%. data dari Kementerian Kesehatan Indonesia (Kemenkes RI) menunjukkan kunjungan pemeriksaan kehamilan juga mengalami penurunan, bahkan hanya 19,2% posyandu yang masih aktif selama pandemi (Pemerintah RI, 2017).

Angka kematian Ibu di Provinsi Banten berada di urutan ke-4 dari 6 provinsi penyumbang 50% kematian ibu di Indonesia. Tahun 2018 angka kematian ibu mencapai 247 jiwa, Tahun 2019 angka kematian ibu mencapai 212 jiwa, dan angka kematian ibu mencapai

242 jiwa. Angka kematian bayi di Provinsi Banten berada di urutan ke-4 dari 5 provinsi penyumbang terbesar kematian bayi di Indonesia. Tahun 2018 angka kematian bayi mencapai 1.158 jiwa, Tahun 2019 angka kematian bayi mencapai 1.299 jiwa dan Tahun 2020 angka kematian bayi mencapai 1.121 jiwa (Dinas Kesehatan Provinsi Banten, 2020).

Prevalensi angka kematian ibu di Kabupaten Tangerang terendah dari 8 kabupaten atau kota di Provinsi Banten Tahun 2019 yaitu sebanyak 6 kasus pada rentang usia ibu <20 Tahun - ≥ 35 Tahun. Prevalensi angka kematian bayi di Kabupaten Tangerang sejumlah 15 kasus pada Tahun 2019 (Pemerintah RI, 2017).

Tingginya angka kematian ibu di Indonesia terkait dengan banyak faktor salah satunya adalah faktor kehamilan, dimana komplikasi saat kehamilan tidak terdeteksi dikarenakan ibu hamil yang tidak memanfaatkan Antenatal Care (ANC) pada pelayanan kesehatan sehingga kehamilannya berisiko tinggi. Pada Tahun 2019 penyebab kematian ibu terbanyak adalah perdarahan (1.280 kasus), hipertensi dalam kehamilan (1.066 kasus), dan infeksi (207 kasus).

Pemerintah telah menargetkan RPJMN pada Tahun 2020-2024 salah satu upaya mempercepat dalam menurunkan AKI dan AKB dengan pendekatan 6 pilar, dan salah satunya yaitu pilar dalam layanan primer dan menciptakan calon ibu yang sehat melalui upaya kesehatan berbasis masyarakat (Pemerintah RI, 2017). Indikator keberhasilan program *antenatal care* terpadu salah satunya adalah dengan melakukan pemantauan tumbuh kembang janin sebanyak 6 kali selama kehamilan yaitu 2 kali dengan dokter yaitu 1 kali pada trimester 1 dan 1 kali pada trimester ke3 pada kunjungan ke 5 dan melakukan pemeriksaan dengan bidan yaitu pada kunjungan ke-2 ditrimester 1, kunjungan ke-3 ditrimester 2 dan kunjungan ke-4 dan ke-6 ditrimester ke 3 (Pemerintah RI, 2017). Kunjungan K4 sangat penting untuk ibu hamil. Pada kunjungan ke-4 dilakukan pada trimester ke-3 > 24 Minggu, dan pada saat itu perlu dilakukan identifikasi dini kehamilan dengan resiko tinggi untuk mengetahui adakah penyulit, komplikasi serta penyakit penyerta, serta persiapan dan rencana tindakan persalinan dan persiapan untuk rujukan (Pemerintah RI, 2017).

Hasil penelitian Ariestanti et al., (2020) menyatakan bahwa terdapat faktor-faktor yang berhubungan dengan perilaku kunjungan ibu hamil dalam melakukan ANC yaitu ada hubungan usia, Pendidikan, pengetahuan dengan kunjungan ANC. Hasil penelitian (farida, 2021) menyatakan menunjukkan ada hubungan antara pengetahuan dengan kunjungan K4 dengan Pekerjaan ibu juga berhubungan dengan keteraturan kunjungan ANC pada ibu hamil.

Hasil Penelitian D. I. Sari et al., (2021) menyatakan Paritas juga berhubungan yang signifikan dengan keteraturan ibu hamil dalam melakukan ANC. Selain itu berdasarkan penelitian Harun, (2021) dukungan suami atau peran tenaga medis juga berhubungan dengan kunjungan ANC pada ibu hamil.

Klinik Sultan Medika di Tangerang merupakan klinik yang memiliki salah satu layanan KIA (Kesehatan Ibu dan Anak) yang memberikan pelayanan *antenatal care* pada ibu hamil. Berdasarkan data rekam medis dari Klinik Sultan Medika yang dilakukan pada bulan Maret-Juni 2022 di Klinik Sultan Medika Tangerang ada sebanyak 210 pasien ibu hamil trimester III yang melakukan antenatal care di Klinik Sultan Medika. Dari 210 pasien ibu hamil ini terdapat pasien yang tidak patuh (memiliki kunjungan kurang dari 4 kali) sebanyak 128 (61%) pasien sedangkan data cakupan kunjungan antenatal care di Tangerang pada Tahun 2018 96,1%, ini disebabkan karena kurangnya pengetahuan tentang kunjungan kehamilan dan paritas. Adanya ketidakpatuhan kunjungan antenatal care berdampak pada ibu hamil yang salah satunya dengan kasus preeklamsi berat sebanyak 12 pasien ibu hamil dengan hasil protein urine positif.

Berdasarkan latar belakang diatas maka penulis tertarik untuk meneliti mengenai “Faktor-Faktor Yang Berhubungan Kepatuhan Kunjungan ANC Di Klinik Sultan Medika Tahun 2022”.

1.2. Rumusan Masalah

Klinik Sultan Medika di Tangerang merupakan klinik yang memiliki salah satu layanan KIA (Kesehatan Ibu dan Anak) yang memberikan pelayanan *antenatal care* pada ibu hamil. Berdasarkan studi pendahuluan yang dilakukan pada bulan Juli 2022 di Klinik Sultan Medika Tangerang mengobservasi data kunjungan ANC ibu hamil Dari 210 pasien ibu hamil ini terdapat pasien yang tidak patuh (memiliki kunjungan kurang dari 4 kali) sebanyak 128 (61%) pasien sedangkan data cakupan kunjungan antenatal care di Tangerang pada Tahun 2018 96,1%, ini disebabkan karena kurangnya pengetahuan tentang kunjungan kehamilan dan paritas. Adanya ketidakpatuhan kunjungan antenatal care berdampak pada ibu hamil yang salah satunya dengan kasus preeklamsi berat sebanyak 12 pasien ibu hamil dengan hasil protein urine positif. Maka dari itu penulis ingin melakukan penelitian ini dalam judul

mengenai “Faktor-Faktor Yang Berhubungan Kepatuhan Kunjungan ANC Di Klinik Sultan Medika Tahun 2022”.

1.3 Pertanyaan Peneliti

1. Apakah faktor-faktor yang dengan berhubungan kepatuhan kunjungan ANC Di Klinik Sultan Medika Tahun 2022?
2. Bagaimana gambaran kepatuhan kunjungan ANC di Klinik Sultan Medika Tahun 2022?
3. Bagaimana gambaran usia ibu hamil di Klinik Sultan Medika Tahun 2022?
4. Bagaimana gambaran pendidikan ibu hamil di Klinik Sultan Medika Tahun 2022?
5. Bagaimana gambaran pekerjaan ibu hamil di Klinik Sultan Medika Tahun 2022?
6. Bagaimana gambaran paritas ibu hamil di Klinik Sultan Medika Tahun 2022?
7. Bagaimana gambaran dukungan suami ibu hamil di Klinik Sultan Medika Tahun 2022?
8. Bagaimana gambaran pengetahuan ibu hamil di Klinik Sultan Medika Tahun 2022?
9. Apakah ada hubungan usia ibu hamil dengan kepatuhan kunjungan ANC di Klinik Sultan Medika Tahun 2022?
10. Apakah ada hubungan pendidikan ibu hamil dengan kepatuhan kunjungan ANC di Klinik Sultan Medika Tahun 2022?
11. Apakah ada hubungan pekerjaan ibu hamil dengan kepatuhan kunjungan ANC di Klinik Sultan Medika Tahun 2022?
12. Apakah ada hubungan paritas dengan kepatuhan kunjungan ANC di Klinik Sultan Medika Tahun 2022?
13. Apakah ada hubungan dukungan suami dengan kepatuhan kunjungan ANC di Klinik Sultan Medika Tahun 2022?
14. Apakah ada hubungan pengetahuan ibu hamil dengan kepatuhan kunjungan ANC di Klinik Sultan Medika Tahun 2022?

1.4 Tujuan Peneliti

1.4.1 Tujuan Umum

Mengetahui faktor-faktor yang berhubungan kepatuhan kunjungan ANC Di Klinik Sultan Medika Tahun 2022.

1.4.2 Tujuan Khusus

1. Mengetahui gambaran kunjungan ibu hamil di Klinik Sultan Medika Tahun 2022
2. Mengetahui gambaran usia ibu hamil di Klinik Sultan Medika Tahun 2022
3. Mengetahui gambaran pendidikan ibu hamil di Klinik Sultan Medika Tahun 2022
4. Mengetahui gambaran pekerjaan ibu hamil di Klinik Sultan Medika Tahun 2022
5. Mengetahui gambaran paritas ibu hamil di Klinik Sultan Medika Tahun 2022
6. Mengetahui gambaran dukungan suami ibu hamil di Klinik Sultan Medika Tahun 2022
7. Mengetahui gambaran pengetahuan ibu hamil di Klinik Sultan Medika Tahun 2022
8. Mengetahui hubungan usia ibu hamil dengan kepatuhan kunjungan ANC di Klinik Sultan Medika Tahun 2022
9. Mengetahui hubungan pendidikan ibu hamil dengan kepatuhan kunjungan ANC di Klinik Sultan Medika Tahun 2022
10. Mengetahui hubungan pekerjaan ibu hamil dengan kepatuhan kunjungan ANC di Klinik Sultan Medika Tahun 2022
11. Mengetahui hubungan paritas dengan kepatuhan kunjungan ANC di Klinik Sultan Medika Tahun 2022
12. Mengetahui hubungan dukungan suami dengan kepatuhan kunjungan ANC di Klinik Sultan Medika Tahun 2022
13. Mengetahui hubungan pengetahuan ibu hamil dengan kepatuhan kunjungan ANC di Klinik Sultan Medika Tahun 2022.

1.5 Manfaat Peneliti

1.5.1 Bagi Klinik

Hasil penelitian diharapkan dapat memberikan masukan dan pertimbangan dalam merencanakan program pelayanan ANC yang lebih baik kedepannya menjangkau keseluruhan ibu hamil di wilayah kerja.

1.5.2 Bagi Peneliti

Dapat menambah ilmu, informasi serta mendapatkan teori selama melakukan penelitian tentang faktor yang berhubungan dengan kepatuhan kunjungan ANC pada ibu hamil.

1.5.3 Bagi Universitas

1. Hasil penelitian diharapkan dapat menjadi referensi bagi mahasiswa dan dosen mengenai kepatuhan kunjungan ANC.
2. Terbentuk kerja sama antara Klinik Sultan Medika dengan fakultas dalam mengembangkan ilmu pengetahuan.

1.5.4 Bagi Peneliti

Penelitian ini dapat meningkatkan kapasitas peneliti dalam melakukan penelitian dan dapat dijadikan sebagai acuan dan bahan referensi untuk penelitian selanjutnya tentang faktor-faktor yang berhubungan dengan kepatuhan kunjungan ANC di lokasi yang berbeda.

1.6 Ruang Lingkup

Penelitian ini dilakukan untuk mengetahui tentang faktor-faktor yang berhubungan dengan kepatuhan kunjungan ANC di Klinik Sultan Medika Tahun 2022. Penelitian ini dilakukan di Klinik Sultan Medika Tahun 2022 dilaksanakan bulan Juni sampai dengan Desember. Penelitian ini adalah penelitian kuantitatif dengan menggunakan desain penelitian *Cross Sectional analitik*. Sampel diambil dari sebagian ibu hamil yaitu 81 ibu hamil. Variabel yang diteliti adalah usia, pendidikan, pekerjaan, paritas, dukungan suami, pengetahuan dan kepatuhan kunjungan ANC. Data yang digunakan adalah data primer yang didapatkan dari pengumpulan jawaban kuesioner ibu hamil, analisis data yang digunakan menggunakan analisis univariat dan analisis bivariat dengan menggunakan uji *chi square*.

